

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Muatan Materi tentang Pendidikan Islam Multikultural di dalam Buku Teks Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah.**

Setelah dilakukan pembacaan secara berulang-ulang (*text reading*) terhadap materi yang tercantum di dalam buku teks Al-Quran Hadist dapat ditemukan isi teks yang memuat materi tentang Nilai Pendidikan Islam Multikultural serta yang berkaitan pada Pendidikan Karakter secara jelas, baik itu dalam bentuk kata, istilah, atau pernyataan.

Buku teks yang akan ditelaah adalah buku mata pelajaran Al-Quran Hadist yang dipegang siswa dikelas 4, 5, dan 6 MI yang dijadikan buku pegangan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran karena berisi materi (bahan ajar) yang diberikan kepada siswa.

Dalam buku teks Qurdis kelas empat, didalamnya terdiri dari beberapa pelajaran yaitu, pelajaran 1 dengan judul Mari Belajar Surah An-Nasr, pelajaran 2 dengan judul Mari Belajar Surah al-Kaustar, pelajaran 3 judulnya Mengenal surah al-Adiyat, pelajaran 4 Mari Belajar Hadis tentang Niat, pelajaran 5 Meningkatkan Takwa, dan pelajaran 6 judulnya Mari Belajar hukum bacaan Izhar dan Ikhfa, pelajaran ke 7 Mari Belajar Surah al-Lahab, dan pelajaran 8 judulnya Mari Mengenal surah al-Insyirah, pelajaran 9 dengan judul Mari Bersilatullahim, pelajaran 10 Mari belajar hukum bacaan Idqham dan Iqlab.

Dari sepuluh pelajaran tersebut, yang mengupas tentang Pendidikan Islam Multikultural adalah pelajaran 1, dan pelajaran 5, dan pelajaran 9, Secara rinci, teks (materi) tentang pendidikan Islam Multikultural dan juga tentang Karakter dalam buku teks Qurdis kelas IV MI, dipetakan di tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Teks tentang Pendidikan Islam Multikultural dan juga pendidikan karakter yang dianalisis pada buku teks Qurdis kelas IV MI (Madrasah Ibtidaiyah)

No	Pelajaran	Judul Pelajaran	Isi Teks Yang Dianalisis (rubrik, halaman)
1	1	Mari Belajar Surah An-Nasr	<p>Aku bisa membiasakan sikap tolong menolong didalam kebaikan. (<i>Aku bisa</i>, halaman 9)</p> <p>Tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kamu tolong menolong dalam melakukan perbuatan dosa dan permusuhan, (<i>Hati-hati</i>, halaman 9)</p>
2	5	Mari Meningkatkan Takwa	<p>.... Namun belajar dengan rajin, berbuat baik kepada sesama manusia, berbakti kepada orang tua dan guru, menyantuni anak yatim dan fakir miskin, menyayangi teman juga termasuk perbuatan yang mencerminkan ketakwaan kepada Allah. (<i>Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Takwa</i>, halaman 55).</p> <p>Kita harus bergaul kepada sesama manusia dengan akhlaq yang mulia. (<i>Rangkuman</i>, halaman 58).</p>

3	9	Gemar Bersilaturrahim	<p>Silaturrahim adalah menyambung tali kekeluargaan atau tali kasih sayang (ar-Rahmah) Silaturrahim adalah hal yang sangat penting untuk mempererat persatuan dan juga kesatuan keluarga, masyarakat maupun bangsa.</p> <p>Dengan silaturrahim akan tercipta persaudaraan yang kokoh, kehidupan yang damai, aman, dan sejahtera. Karena begitu pentingnya silaturrahim sehingga Allah mengancam siapa saja memutuskan silaturrahim dengan ancaman tidak akan masuk surga. Sebaliknya orang yang menyambung silaturrahim akan diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya. <i>(Memahami Isi kandungan hadis tentang Silaturrahim, halaman 102 sampai 103)</i></p> <p>yaitu janganlah kamu memutuskan tali silaturrahim jika kalian tidak ingin terputus dari rahmat Allah. <i>(Hati-hati, halaman 103).</i></p> <p>Ziarahlah (silaturrahimlah) kamu sekali-kali niscaya akan tambah sayang. <i>(Hikmah, halaman 103).</i></p> <p>Aku senang bersilaturrahim dan mengucapkan salam setiap bertemu sesama muslim. <i>(Aku Bisa, halaman 103)</i></p> <p>Silaturrahim terdiri dari dua kata, shilah artinya menyambung dan Rahim artinya kekeluargaan atau kasih</p>

			sayang. Silaturrahim berarti menyambung hubungan kasih sayang. dan seterusnya. (Rangkuman. halaman 104)
--	--	--	---

Dalam buku teks Al-Quran hadist kelas V (lima) terdiri dari 9 mata pelajaran yaitu pelajaran 1 yaitu Mari belajar Surah al-Kafirun, dan pelajaran 2 Mari belajar surah al-Ma'un, pelajaran 3 tentang Mari belajar surah at-Takatsur, dan pelajaran 4 Menyayangi anak yatim, pelajaran 5 Aku bisa membaca hukum Mim sukun, dan pelajaran 6 Mari belajar surah al-Qadar, pelajaran 7 Mari belajar surah al-Alaq, dan pelajaran 8 jauhi sifat-sifat orang munafiq, terakhir pelajaran 9 Aku bisa membaca waqof dan washal.

Dari sembilan pelajaran tersebut, yang mengupas tentang Pendidikan Islam Multikultural dan pendidikan karakter adalah pelajaran 1, dan pelajaran 3, pelajaran 4 juga pelajaran 8. Secara rinci, teks (materi) tentang pendidikan Islam Multikultural dan juga Karakter dalam buku teks Al-Qur'an Hadis kelas V MI, dipetakan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Teks tentang Pendidikan Islam Multikultural dan juga pendidikan karakter yang dianalisis pada buku teks Qurdis kelas V MI (Madrasah Ibtidaiyah)

No	Pelajaran	Judul Pelajaran	Isi Teks Yang Dianalisis (rubrik, halaman)
1	1	Mari Belajar Surah Al-Kafirun	...Beliau berkata; Lakum dinikum waliyadin (untukmu agamamu dan untukku agamaku). Pada Surah al-Kafirun menegaskan tentang keteguhan dalam memeluk agama islam dan toleransi. Toleransi

			<p>adalah sikap menghargai dan menghormati terhadap adanya perbedaan. (<i>Ayo Bertanya!</i> halaman 2)</p> <p>3. Tidak boleh mencampuradukkan keyakinan dalam toleransi agama. (<i>Memahami Isi Kandungan Surah AL-Kafirun, halaman 7</i>)</p> <p>“Sikap Toleransi seorang pemeluk agama sejati adalah selalu menjunjung tinggi dan menyakini sepenuh hati agama yang dipeluknya, tetapi ia tidak pernah sekalipun mencoba untuk merendahkan dan tidak akan membandingkan agamanya dengan agama lain” (<i>Hati-hati, halaman 7</i>)</p> <p>3. Kita harus saling hormat menghormati pemeluk agama lain yang ada di Indonesia. (<i>Rangkuman, halaman 8</i>)</p>
2	3	Mari Belajar Surah At-Takatsur	<p>... Islam mengajarkan kita untuk senantiasa tolong menolong dalam kebaikan. Sebaliknya islam melarang tolong menolong dalam kejahatan. Semua orang akan mempertanggung jawabkan apa yang diperbuatnya di dunia.. (<i>Memahami Isi Kandungan Surah At-Taktsur, halaman 26</i>)</p> <p>“Allah mencintai orang yang hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan dan hemat” (<i>Hikmah, halaman 27</i>)</p>
3	4	Aku Menyayangi Anak Yatim	<p>Menyayangi dan mengurus anak yatim merupakan perbuatan yang mulia dan disayang Allah SWT. (<i>Hikmah, halaman 35</i>)</p> <p>.....orang yang mengejek, menghardik, anak yatim termasuk orang yang mendustakan agama. (<i>Memahami Isi kandungan hadis</i></p>

			<i>tentang menyayangi anak yatim, halaman 35)</i>
4	8	Jauhi Sifat-sifat Orang Munafiq	Biasakan bersifat jujur, menepati janji, dan menjaga amanah, pasti akan mendapat pahala dari Allah Swt, dan akan dipercaya orang lain, ( <i>Hati-hati</i> . halaman 72)  Tanda orang munafiq ada tiga yaitu 1. Jika berkata bohong 2. Jika berjanji mengingkari 3. Jika dipercaya berkhianat. (Rangkuman, halaman 72).

Sedangkan pada kelas VI (enam) di dalam buku teks Qurdisnya terdiri dari lima pelajaran yaitu pelajaran 1 Mari Belajar Surah ad-Duha, dan pelajaran 2 Mari Gemar Memberi. Dan pelajaran 3 Mari Belajar Hukum bacaan Mad, di pelajaran 4 Gemar Membaca Surah al-Bayyinah, dan pelajaran 5 Gemar Beramal Sholeh. Buku teks (Qurdis) kelas enam MI terdiri dari 5 (lima) Pelajaran. Dari lima pelajaran tersebut, yang mengupas tentang Pendidikan Islam Multikultural dan pendidikan karakter adalah pelajaran 1, pelajaran 2, dan pelajaran 5. Secara rinci, teks (materi) tentang pendidikan Islam Multikultural dan juga tentang Karakter, dipetakan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Teks tentang Pendidikan Islam Multikultural dan juga pendidikan Karakter yang dianalisis pada buku teks Qurdis kelas VI MI Madrasah Ibtidaiyah

No	Pelajaran	Judul Pelajaran	Isi Teks Yang Dianalisis (rubrik, halaman)
1	1	Mari Belajar Surah Ad-Duha	..... Maka Beliau diperintahkan untuk memiliki kepedulian sosial. ( <i>memahami isi kandungan surah</i>

			<p><i>ad-duha</i>, halaman 14)</p> <p>Jangan sewenang-wenang terhadap anak yatim dan jangan menghardik orang yang memintaminta (<i>Aku Bisa!</i>, halaman 15)</p> <p>e. kita harus memiliki kepedulian sosial kepada anak yatim dan orang-orang yang memintaminta. (<i>Rangkuman</i>, halaman 17)</p>
2	2	Gemar Memberi	<p>Dengan bekerja keras dapat merubah kehidupan seseorang menjadi kaya atau setidaknya berkecukupan, dengan hidup berkecukupan kita dapat terhindar dari perbuatan memintaminta (<i>Ayo Amati</i>, halaman 28).</p> <p>Dalam memberikan sesuatu hendaklah dengan ikhlas dan tidak menyebut-nyebutnya serta tidak menyakitkan hati orang yang menerima.</p> <p>Sifat pemurah adalah termasuk akhlak terpuji, dan dianjurkan dalam islam, cara agar menjadi orang yang pemurah diantaranya;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan diri untuk memberi kepada orang lain. Khususnya yang membutuhkan.</li> <li>2. Menyadari bahwa harta adalah amanah Allah yang didalamnya ada hak orang lain, yang mana harus kita serahkan kepada yang berhak.</li> <li>3. Menyakini bahwa memberi lebih utama dari memintaminta,</li> </ol> <p>Suka memberi (dermawan/pemurah) memiliki keberuntungan, diantaranya:</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akan dibalas oleh Allah dengan berlipat ganda.</li> <li>• Akan menjadi tolak balak (bencana).</li> <li>• Dekat dengan Allah, dekat dengan manusia, dekat dengan surge dan jauh dari neraka.</li> </ul> <p>9. Hendaklah kita menjadi orang yang suka bekerja keras. Karena suka bekerja keras memungkinkan untuk menjadi berkecukupan yang dapat menghindarkan diri dari sikap meminta-minta. (<i>Rangkuman</i>, halaman 35).</p>
3	5	Gemar Beramal Shalih	<p>.....Sedekah jariyah adalah memberikan harta atau benda untuk kepentingan umum yang dapat dimanfaatkan terus menerus dengan niat ikhlas semata-mata karena Allah Swt. (<i>Kandungan hadist tentang Amal Shalih</i>. Halamana 67).</p> <p>Anak shalih adalah anak yang taat beragama, bersungguh-sungguh dalam ibadah, dan suka berbuat baik terhadap sesama. (<i>Rangkuman</i>, halaman 72)</p>

Paparan data diatas menunjukkan bahwa nilai pendidikan islam multikultural banyak ditemukan atau tertulis dengan tersirat dengan jelas dalam buku teks Al-quran hadis tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

#### **B. Relevansi Muatan Materi Pendidikan Islam multikultural dalam Buku Teks Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah**

Dalam pendidikan karakter aspek kepribadian menjadi cermin yang secara utuh dari diri seseorang perihal sikap dan perilakunya.

Karakter itu juga adalah sifat utama kepribadian seseorang yang biasanya lumrah terjadi dalam dirinya. Yang juga menjadi pondasi dari orang itu bersikap ataupun berbuat, sifat-sifat itu menjadia dominan terjadinya dan menjadi kebiasaan yang sulit untuk di tinggalkan sebab sudah ada dan pastinya akan menjadi ciri khas dari seseorang itu .<sup>1</sup>

Ada 9 karakter yang menjadi dasar dari adanya nilai karakter yaitu;

1. Rasa cinta yang ditujukan terhadap Allah dan alam sekitarnya.
2. Jujur
3. Disiplin, mandiri, tanggung jawab.
4. Santun dan hormat.
5. Kerja sama, peduli, dan kasih sayang.
6. Baik serta rendah hatinya.
7. Kreatif, pantang menyerah, pekerja keras, dan percaya diri.
8. Kepemimpinan, dan keadilan.
9. Persatuan, dan toleransi, cinta damai

Nilai yang paling utama didalam karakter ada lima, ialah: Religius, Mandiri, Gotong Royong, Nasionalis, dan Integritas. <sup>2</sup>

Yang pertama ialah karakter Religius, Berbicara tentang religius, muatan materi Qurdis tingkat MI ini memiliki keterkaitan dengan religius, seperti yang tersirat atau pun yang tersurat pada muatan Qurdis kelas IV (empat) yaitu bagaimana menjadi orang yang bertakwa, di pelajaran 5

---

<sup>1</sup> Sukatin, *Pendidikan Karakter.*( Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 7.

<sup>2</sup>Sriwilujeng, Dyah, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Malang: Esensi Erlangga. 2017), 9.

halaman 55-58, dan juga tentang Persahabatan juga termasuk pada subnilai religius Persahabatan akan bisa terjalin dengan baik bilamana ada ikatan, baik ikatan batin, emosional, atau juga adanya silaturraahim yang baik, bisa dengan silturrahaim langsung atau secara virtual yakni menelpon atau berkirim surat, pada tabel 3.1 pelajaran 9 bagaimana muatan materi tentang silaturahim atau persahabatan ini tertera, pelajaran kelas 4. Silaturrahim juga termasuk kepada karakter religius, sebab silaturrahim menjadi hal yang sangat penting didalam memperkokoh ataupun mempererat tali persaudaraan dan kesatuan keluarga, (Memahami Isi kandungan hasit tentang silaturrahimm halaman 102) dan juga silturrahim di rubric (Memahami Isi kandungan hasit tentang silturrahimm halaman 103) serta dihalaman 103 pada rubric Hati-hati, pada buku teks qurdis kelas 4

Dan juga nilai religius ditrmukan pada materi Qurdis kelas V yaitu toleransi. Sebagaimana yang tertera pada tabel 3.2 nilai dari toleransi pada pelajaran 1 di kelas V ini sangat berkaitan dengan nilai religius, dimana dalam muatan materinnya yang diawali dengan pengenalan pada surah Al-Kafirun. Sehingga nilai relegius semakin dimiliki, sebelum mengenal toleransi siswa diajak mengenal ayat-alquran yang memuat tentang toleransi. di pelajaran 1 dengan judul Mari Belajar Surah Al-Kafirun

Nilai religius juga tertera di Qurdis kelas 5 pelajaran 4 tabel 3.2 yaitu tentang menyayangi anak yatim. Pada *Memahami Isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim*, halaman 35 tertulis bahwa orang

yang mengejek, menghardik, anak yatim termasuk orang yang mendustakan agama, dan juga *Hikmah*, halaman 35 bahwa Menyanyangi dan mengurus anak yatim merupakan perbuatan yang mulia dan disayang Allah SWT.

Yang kedua ialah karakter Nasionalis, Subnilai menghormati keberagaman budaya, suku, dan agama. menjadi patokan akan keterkaitan materi Qurdis dengan nilai pendidikan karakter. Menjaga dan tidak mengganggu keyakinan antar umat beragama sebagaimana muatan materi yang tercantum di tabel 3.2 yakni pada pelajaran 1 dengan judul Mari Belajar Surah Al-Kafirun. Yang mana secara tertulis dijelaskan bahwa sikap dari toleransi beragama itu sangat penting untuk dimiliki, sSurah Al-Kafirun (*Ayo Bertanya!* halaman 2) 3 (*Memahami Isi Kandungan Surah AL-Kafirun*, halaman 7) “Sikap Toleransi seorang pemeluk agama sejati adalah selalu menjunjung tinggi dan menyakini sepenuh hati agama yang dipeluknya, tetapi ia tidak pernah sekalipun mencoba untuk merendahkan dan tidak akan membandingkan agamanya dengan agama lain” (*Hati-hati*, halaman 7) 3. Dan pada (*Rangkuman*, halaman 8).

Dan juga di kelas 6 pelajaran 1 tentang kepedulian sosial, nilai dari karakter Nasionalis tertera secara tersirat, yaitu di bagian rangkuman poin e, dan juga di bagian memahami kandungan surah ad-Duha mulai halaman 11-14, tertera di tabel 3.3.

Selanjutnya yang ketiga ialah karakter Mandiri, Menganalisis tentang karakter mandiri dalam muatan qurdis mulai dari kelas 4 sampai

kelas 6 peneliti menemukan dengan jelas relevansinya dengan pendidikan karakter dalam hal ini nilai mandiri, hanya saja sedikit ada yang bisa dikaitkan yaitu pada muatan materi qurdis kelas 5 pelajaran 3 dengan judul Mari Belajar Surah At-Takatsur didalamnya tersirat akan keterikatannya dengan nilai mandiri yang tertulis “Allah mencintai orang yang hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan dan hemat” (*Hikmah*, halaman 27) tabel 3.2, dan juga pada materi Qurdis kelas 6 pelajaran 2 yaitu dibagian *Ayo Amati* halaman 28, dan juga di (*Rangkuman*, halaman 35). Hendaklah kita menjadi orang yang suka bekerja keras. Karena suka bekerja keras memungkinkan untuk menjadi berkecukupan yang dapat menghindarkan diri dari sikap meminta-minta.

Yang keempat ialah karakter Gotong Royong, Peneliti menganalisis dalam muatan Qurdis mulai dari kelas IV sampai VI (enam) MI didalamnya ditemukan muatan materi yang relevan dengan nilai karakter, dalam hal ini nilai gotong royong disana tertulis. Nilai tolong menolong ini yang tertera dalam buku teks Qurdis kelas IV empat pelajaran 1 tentang tolong menolong Dan penulis juga menemukan pada pelajaran Mari Belajar Surah An-Nasr kelas 4 nilai tolong menolong terkandung didalamnya sebagaimana yang tertera pada tabel 3.1, (*Aku bisa*, halaman 9) dan juga pada (*Hati-hati*, halaman 9).

Dan di muatan materi Qurdis kelas V penulis menemukan tentang tolong menolong sebagaimana yang tertulis pada buku teks yang tertera

pada tabel 3.2. (*Memahami Isi Kandungan Surah At-Takatsur*, halaman 26) semua ini relevan dengan pendidikan karakter di sekolah.

Dan di Kelas 6 pelajaran 1 pada tabel 3.3 *Maka Beliau diperintahkan untuk memiliki kepedulian sosial.*(*Memahami Isi Kandungan Surah ad-Duha*, halaman 14) dan pada (*Rangkuman*, halaman 17).

Selanjutnya nilai pendidikan karakter yang terakhir ialah Integritas, nilai ini peneliti menemukan pada dua materi Qurdis kelas 4 dan kelas 5, pada materi kelas 4 ada di pelajaran 5 yaitu tentang, berbuat baik kepada sesama manusia, berbakti kepada orang tua dan guru, menyantuni anak yatim dan fakir miskin, menyayangi teman juga termasuk perbuatan yang mencerminkan ketakwaan kepada Allah. (halaman 55) Kita harus bergaul kepada sesama manusia dengan akhlaq yang mulia. (*Rangkuman*, halaman 58). Dan di kelas 5 pelajaran 8 Biasakan bersifat jujur, menepati janji, dan menjaga amanah, pasti akan mendapat pahala dari Allah Swt, dan akan dipercaya orang lain, (*Hati-hati*. halaman 72)

Tabel 3.4. Relevansi Muatan Materi Pendidikan Islam Multikultural dalam Qurdis dengan nilai Pendidikan Karakter di Sekolah.

No	Pendidikan Karakter di sekolah	Relevansi Muatan Materi dengan nilai Pendidikan Karakter di Sekolah.
1	Religius	Muatan materi Qurdis tingkat MI ini memiliki keterkaitan dengan religius, seperti yang tersirat atau pun yang tersurat pada muatan Qurdis kelas IV (empat) pelajaran

		<p>5, Kita harus bergaul kepada sesama manusia dengan akhlaq yang mulia. (<i>Rangkuman</i>, halaman 58). Dan pelajaran 9 <i>Memahami Isi kandungan hadis tentang Silaturahmi</i>, halaman 102 sampai 103) <i>Hati-hati</i>, halaman 103, <i>Hikmah</i>, halaman 103). <i>Aku Bisa</i>, halaman 103) <i>Rangkuman</i>. halaman 104. Pada tabel 3.1 kelas V pada tabel 3.2 yaitu toleransi. pada pelajaran 1 (<i>Ayo Bertanya!</i> halaman 2) dan (<i>Memahami Isi Kandungan Surah AL-Kafirun</i>, halaman 7) (<i>Hati-hati</i>, halaman 7) (<i>Rangkuman</i>, halaman 8) dan pelajaran 4, Menyanyangi dan mengurus anak yatim merupakan perbuatan yang mulia dan disayang Allah SWT. (<i>Hikmah</i>, halaman 35) (<i>Memahami Isi kandungan hadis tentang menyanyangi anak yatim</i>, halaman 35) pada tabel 3.2</p>
2	Nasionalis,	<p>Nilai karakter nasionalis ditemukan di kelas 5 pelajaran 1 tentang toleransi. Sebagaimana mautan materi yang tercantum di tabel 3.2 yakni pada pelajaran 1 (<i>Ayo Bertanya!</i> halaman 2) (<i>Memahami Isi Kandungan Surah AL-Kafirun</i>, halaman 7) “ (<i>Hati-hati</i>, halaman 7) dan juga (<i>Rangkuman</i>, halaman 8). Dan dikelas 6 pelajaran 1 tentang kepedulian sosial, <i>memahami isi kandungan surah ad-duha</i>, halaman 14) <i>Aku Bisa!</i>, halaman 15 <i>Rangkuman</i>, halaman 17, tercnatum di tabel 3.3</p>
3	Mandiri,	<p>Karakter mandiri ada di Qurdis kelas 5 pelajaran 3, yaitu “Allah mencintai orang yang hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan dan hemat” (<i>Hikmah</i>, halaman 27) tabel 3.2 Dan dikelas 6 pelajaran 2</p>

		tentang menghindari diri dari sikap meminta-minta. ( <i>Rangkuman</i> , halaman 35).
4	Gotong Royong,	<p>Peneliti menemukan muatan materi yang relevan dengan nilai karakter gotong royong disana tertulis. Nilai tolong menolong dalam buku teks Qurdis kelas 6 tabel 3.3 <i>Maka Beliau diperintahkan untuk memiliki kepedulian sosial. (Memahami Isi Kandungan Surah ad-Duha, halaman 14)</i> serta (<i>Rangkuman</i>, halaman 17).</p> <p>Dan penulis juga menemukan pada Pada pelajaran kelas 4 nilai tolong menolong terkandung didalamnya sebagaimana yang tertera pada tabel 3.1, (<i>Aku bisa</i>, halaman 9) dan pada (<i>Hati-hati</i>, halaman 9).</p> <p>Dan di muatan materi Qurdis kelas V penulis menemukan tentang tolong menolong yang tertulis pada buku teks pada tabel 3.2. (<i>Memahami Isi Kandungan Surah At-Taktsur</i>, halaman 26)</p>
5	Integritas	Nilai integritas ditemukan di kelas 4 pelajaran 5 tentang berakhlak baik. Dan kelas 5 pelajaran 8 tentang kejujuran, menjauhi sifat orang munafiq. Dan kelas 6 pelajaran 5 tentang beramal shalih.